

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Identifikasi Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang, sebagai negara agraris Indonesia masih melalui tahapan untuk membangun ekonomi yang unggul dan menjadi sebuah negara yang maju. Kemajuan ekonomi dimaksudkan untuk mencapai ketentraman untuk semua penduduk yang bermukim dinegara tersebut. Sebagai negara berkembang yang saat ini sedang memperbaiki permasalahan ekonominya, tentunya Indonesia memiliki permasalahan ekonomi makro yang menjadi permasalahan utama dan memerlukan penindakan khusus oleh pemerintah. Pertumbuhan ekonomi meningkat apabila semua sektor balas jasa riil mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan biaya tetap laju pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting untuk mengukur perkembangan PDRB (Dewi & Sutrisna, 2015).

Menurut Putra (2018) *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan gambaran penilaian pembangunan manusia disuatu negara g u n a melihat apakah negara ini masuk ke negara maju berkembang ataupun terbelakang. IPM dihitung mulai dari angka harapan hidup, angka melek huruf dan pendidikan serta standar hidup (Putra, 2018).

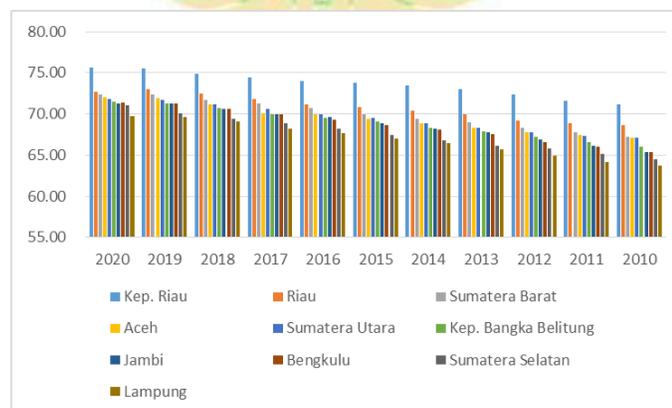
IPM dapat mengurangi angka pengangguran, salah satunya bisa dilihat dari berkembangnya landasan pembangunan seperti pendidikan disuatu negara ataupun wilayah, maka persoalan seperti pengangguran bisa diatasi. Kondisi ini

dikarenakan angkatan kerja dapat memasuki dunia kerja pasar sesuai peraturan yang diperlukan bagi pasar tenaga kerja. Pengangguran dapat menjadi masalah sosial menurut masyarakat seperti kesenjangan sosial atau kesejahteraan. Individu yang menganggur akan membuat kompensasi yang lebih rendah karena pengangguran tidak menghasilkan gaji. Selain itu, masalah ketengakerjan harus dipertimbangkan oleh pemerintah karena pengangguran merupakan salah satu variabel mendasar dalam mengurangi tingkat kemiskinan (Sukirno, 2006).

Tenaga kerja yang berkualitas akan memberikan produktivitas yang tinggi, selanjutnya mempercepat pergantian pembangunan nasional. Tenaga kerja sangat penting dalam melakukan kemajuan pembangunan ekonomi karena jika lapangan kerja tidak mempertahankan pekerjaan seperti yang diharapkan akan menyebabkan pengangguran. Tingkat pengangguran yang tinggi akan menyebabkan masalah sosial dan akan menghambat peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

Grafik 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung

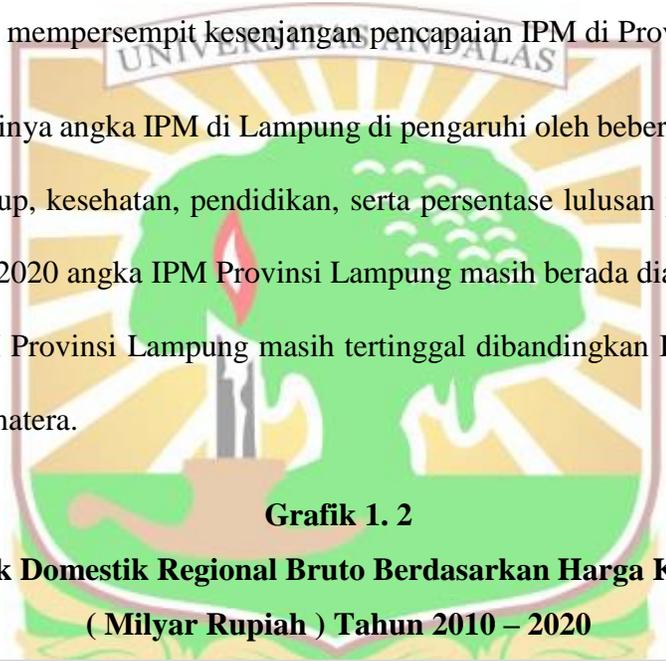
Tahun 2010 – 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik

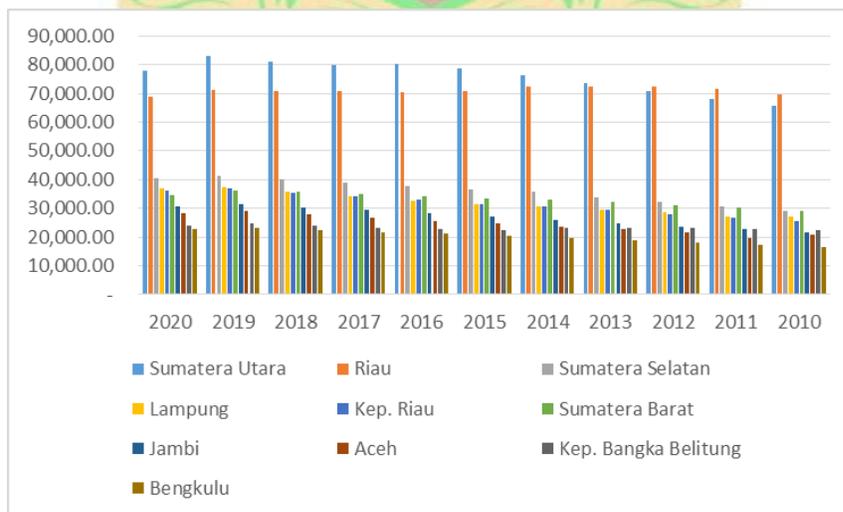
Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung pada periode 2010 sangat tertinggal dibandingkan dengan wilayah lainnya di Sumatera. Provinsi Kepulauan Riau adalah wilayah dengan IPM tertinggi di Sumatra pada tahun 2020 (75.59). Provinsi Riau pada tahun 2019 (75,48) dan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2018 (71.73) merupakan dua Provinsi yang pencapaian diatas pencapaian nasional. Untuk meningkatkan pecapaian IPM Provinsi Lampung dilakukan dengan cara mempersempit kesenjangan pencapaian IPM di Provinsi Lampung.

Tingginya angka IPM di Lampung di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti kualitas hidup, kesehatan, pendidikan, serta persentase lulusan perguruan tinggi. Pada tahun 2020 angka IPM Provinsi Lampung masih berada diangka 69.69 yang artinya IPM Provinsi Lampung masih tertinggal dibandingkan IPM provinsi lain dipulau Sumatera.



Grafik 1. 2

**Produk Domestik Regional Bruto Berdasarkan Harga Konstan
(Milyar Rupiah) Tahun 2010 – 2020**



Sumber : Badan Pusat Statistik

Dilihat pada grafik 1.2 diketahui jika Provinsi Sumatera Utara menjadi Provinsi dengan PDRB terbesar di Pulau Sumatera pada tahun 2020 yaitu sebesar 78,038.02 rupiah. Provinsi Riau pada tahun 2019 sebesar 83,070.63 rupiah dan provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 yaitu sebesar 81,206.20 rupiah. Provinsi Lampung memiliki PDRB terbesar ke empat dipulau Sumatera. PDRB Provinsi Lampung pada tahun 2020 sebesar 240306.86 milyar rupiah 36,781.73

Secara umum IPM Provinsi Lampung setiap periodenya terus mengalami peningkatan selama rentang periode 2010 sampai 2020. Pada tahun 2010, IPM Provinsi Lampung sebesar 63.71 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 69.69. Selama periode tersebut, IPM Provinsi Lampung tumbuh sebesar 9.3%. Walaupun sepanjang periode 2010-2020 IPM Provinsi Lampung menunjukkan peningkatan yang tinggi namun status pembangunan manusia di Provinsi Bandar Lampung masih dinyatakan stagnan sampai saat ini pembangunan manusia provinsi lampung masih berstatus “sedang”.

Kenaikan IPM Provinsi Lampung tidak cukup kuat guna membawa kondisi IPM Provinsi Lampung ke level yang diinginkan. Dilihat dari Provinsi yang ada di Sumatera, IPM Lampung saat ini masih berada di posisi akhir. Penyebab IPM Provinsi Lampung yang rendah ini disebabkan karena total penduduk miskin dan masih tingginya angka pengangguran, namun dari perspektif PDRB, Lampung memiliki PDRB yang lebih besar apabila dibandingkan wilayah Sumatera lainnya. PDRB Lampung menempati urutan keempat besar PDRB di Sumatera.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Azizah (2017) tentang “Pengaruh Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2006-2015”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan, kesehatan dan infrastruktur berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan keadaan tersebut, maka peneliti tertarik ingin membahas sejauh mana pengaruh pendidikan, kesehatan dan juga pengangguran yang dapat mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung dengan judul **“Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan Dan Pengangguran Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2010-2020”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang terkait dengan latar belakang masalah:

1. Menganalisa pengaruh Angka harapan hidup (AHH) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Lampung tahun 2010-2020
2. Menganalisa pengaruh Rata-rata lama sekolah (RLS) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Lampung tahun 2010-2020
3. Menganalisa pengaruh Unemployment terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Lampung tahun 2010-2020

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah di uraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisa pengaruh Angka Harapan Hidup (AHH) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
2. Menganalisa pengaruh Rata-rata Lama Sekolah (RLS) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
3. Menganalisa pengaruh Unemployment terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

